
**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TEMA 3 SUB TEMA 1 BAGIAN-BAGIAN
TUMBUHAN DAN FUNGSINYA DI KELAS IV SD NEGERI 044824 RUMAH
KABANJAHE TAHUN AJARAN 2021/2022**

May Vania Theresia Milala¹, Nurlia Ginting²

¹Mahasiswa PGSD Universitas Quality Berastagi

²Dosen PGSD Universitas Quality Berastagi

Email : ¹mayvaniatheresia@gmail.com, ²gintingnurlia@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan model *numbered head together (NHT)* di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022. Lokasi penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe yang berjumlah 20 orang siswa, dan sebagai objek penelitian ini adalah menggunakan model *numbered head together (NHT)* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan menggunakan dua siklus yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa dan soal test berbentuk pilihan berganda. Dari hasil penelitian siklus I diperoleh hasil pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas guru dengan persentase 60.5% dan pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas siswa mendapat skor 62 sedangkan ketuntasan individu siswa yang tuntas belajarnya yaitu 11 siswa dari 20 siswa dan yang tidak tuntas 9 siswa, sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal pada siklus I yaitu 55% dan nilai rata – rata siswa 63. Berdasarkan tes siklus II dengan perbaikan diperoleh pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru yaitu dengan presentase 75.5% dan hasil pelaksanaan pembelajaran pada aktivitas siswa yaitu dengan skor 82, dari ketuntasan individu siswa yang tuntas belajarnya yaitu 18 siswa dari 20 siswa dan siswa yang tidak tuntas belajar yaitu 2 siswa, sedangkan ketuntasan klasikal hasil perbaikan pada siklus II yaitu 90% dan nilai rata – rata siswa 88. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *numbered head together (NHT)* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022 sudah tuntas secara klasikal dan mencapai kategori baik, dan hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model *numbered head together (NHT)* pada mata pelajaran IPA pokok bahasan bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Model *Numbered Head Together (NHT)*

Abstract

*This research was carried out with the aim of knowing and measuring student learning outcomes in science learning using the *numbered head together (NHT)* model in grade IV SD Negeri 044824 Kabanjahe House for the Academic Year 2021/2022. The location of this research is class IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe, totaling 20 students, and as the object of this research is to use the *numbered head together (NHT)* model in science subjects with the subject of plant parts and their functions. This type of research is Classroom Action Research (CAR), using two cycles in the form of teacher and student activity observation sheets and multiple choice test questions. From the results of the first cycle research, the results of the implementation of learning on teacher activities with a percentage of 60.5% and the implementation of learning on student activities got a score of 62 while the individual mastery of students who completed their studies were 11 students out of 20 students and those who did not complete 9 students, while classical mastery learning in the first cycle is 55% and the average value of students is 63. Based on the second cycle test with improvements, it was obtained that the implementation of teacher activity learning was with a percentage of 75.5%*

and the results of the implementation of learning on student activities with a score of 82, from the individual mastery of students who completed their studies, namely 18 students from 20 students and students who did not complete learning, namely 2 students. , while the classical completeness of the improvement results in the second cycle is 90% and the average value of students is 88. Based on the results of research conducted by researchers in Classroom Action Research (CAR) with two cycles, it can be concluded that, the implementation of learning using the numbered head together (NHT) model in science subjects, the subject of plant parts and their functions in class IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe for the Academic Year 2021/2022 has been classically completed and has reached a good category, and student learning outcomes have increased by using the numbered head together (NHT) model in science subjects with the subject of plant parts and their functions..

Keywords: *Learning Outcomes, Numbered Head Together (NHT) Model*

I. PENDAHULUAN

Setiap anak berhak memperoleh pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya . Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan kehidupan manusia. Pendidikan bersifat universal yang berarti dapat diakses dan dimiliki oleh semua anak bangsa tanpa terkecuali. Pemerintah memiliki peran penting dalam pendidikan di Indonesia yaitu “untuk meningkatkan kualitas manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, luhur, disiplin, kerja keras, cerdas dan terampil serta sehat jasmani rohani”.

Dalam proses belajar mengajar, siswa ideal adalah siswa yang fokus terhadap proses belajar mengajar, aktif dalam proses belajar, kreatif, disiplin, patuh terhadap aturan sekolah, dan mempunyai akhlak yang baik. Apabila siswa sudah memenuhi kriteria, maka siswa tersebut sudah bisa dikatakan sebagai siswa yang ideal. Sehingga siswa mempunyai prestasi dalam belajar.

Guru harus mengetahui sejauh mana kemampuan berpikir siswa dalam menangkap materi yang disampaikan, karena

kemampuan berpikir siswa didalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan suatu materi yang disampaikan kepada siswa Maka dari itu didalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam penting menggunakan model pembelajaran agar pelajaran dapat lebih aktif didalam kelas.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Kelas IV kurang menarik. Guru yang mengajar kurang kreatif dalam memilih model, dalam proses pembelajaran masih bersifat tradisional dan dikejar oleh target waktu, dalam arti guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan kurang memperhatikan pemahaman materi dan konsep untuk semua siswa. Guru kurang maksimal memanfaatkan media dalam mengajar. Siswa kurang dilibatkan dalam berpartisipasi dengan lingkungannya, motifasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga masih kurang. Kenyataan di lapangan tersebut menjadi suatu permasalahan dengan karakteristik kurikulum 2013 revisi yang mana proses pembelajaran berpusat pada guru. Sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman siswa dalam proses belajar mengajar, dapat dilihat nilai Ulangan Harian tema 3 sub tema 1 yang memiliki 6 pembelajaran, siswa kls IV yang mendapat nilai rata-rata kelas yang cukup

buruk pada pembelajaran ke 3. Karakteristik siswa sangatlah beragam salah satunya cara menerima pembelajarannya, tidak semua siswa di dalam satu kelas tersebut memiliki daya tangkap pemahaman materi dengan cepat. Sehingga di sarankan kepada guru untuk memilih metode pembelajaran yang menarik dan bermakna.

Kelebihan dari pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) yaitu setiap siswa menjadi siap dan paham akan konsep pada materi, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dan dapat bersosialisasi yaitu siswa yang paham akan materi yang akan mengajarkan siswa lain yang belum memahami materi tersebut. Sedangkan kekurangannya kemungkinan nomor yang telah di panggil dapat di panggil lagi dan tidak semua nomor di panggil. Sehingga dari kelebihan dan kekurangan tersebut guru dapat meminimalisir dari kekurangannya dengan kesempatan awal dan mengoptimalkan kelebihannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Numbered Head Together* (NHT) Tema 3 Sub tema 1 Bagian-bagian Tumbuhan Dan Fungsinya di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun ajaran 2021/2022”

II. METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa Kelas IV SD Negeri 0448824 Rumah Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah penggunaan model Pembelajaran *Numbered Head Together* Tema 3 Subtema 1 Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya Kelas IV Di SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe.kelas IV SD Bertingkat Berastagi yang berjumlah 30 orang siswa, laki-laki berjumlah 11 orang dan perempuan berjumlah 19 orang.

Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Tiap siklus dilakukan 4 tahap yaitu: a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) pengamatan d) refleksi

Alat Pengumpulan Data

- 1. Observasi
- 2. Tes
- 3. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

1. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran

Untuk menganalisis data hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model *Numbered Head Together* Tema 3 Subtema 1 bagian – bagian tumbuhan dan fungsinya. Dianalisis dengan rumus sebagai berikut :

a. Penilaian Aktivitas Guru

$$HP = \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}}$$

(Piet A. Sahartain 2013 :

60)

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Guru (Piet. Sahertian 2013:60)

- A=81-100%.....Baik sekali
- B=61-80%.....Baik
- C=41-80%.....Cukup
- D=21-40%.....kurang
- E=0-20%.....Sangat kurang

b. Observasi Aktivitas Siswa

Data hasil observasi dianalisis untuk mengetahui aktivitas siswa yang berpedoman pada lembar observasi aktivitas siswa. Penilaian dilihat dari hasil skor dan lembar observasi yang digunakan. Persentase diperoleh dari skor pada lembar observasi dikualifikasi untuk menentukan seberapa besar aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Untuk setiap siklus persentase diperoleh dari rata – rata persentase aktivitas siswa pada tiap pertemuan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

(Asep Jihad 2013: 130 – 130)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada mata pelajaran IPA tema 3 sub tema 1 bagian – bagian tumbuhan dan fungsinya. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, yakni siklus I dan siklus II. Pelaksanakan siklus I dilakukan pada hari Senin 04 April 2022 yang diamati oleh observer yaitu wali kelas IV dengan memberikan lembar observasi untuk pengamatan pembelajaran yang akan berlangsung. Peneliti sebagai guru melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, lalu menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan kegiatan ini. Pada kegiatan inti peneliti menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya, setelah itu peneliti menyimpulkan materi.

Pelaksanaan pembelajaran siklus I, wali kelas IV mengobservasi peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru

dan hasil observasi aktivitas siswa siklus I maka diperoleh kategori cukup. Beberapa item yang kurang optimal pada observasi aktivitas guru, yaitu : menyampaikan topik pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran dan menggunakan model (NHT) yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa juga ada beberapa item yang kurang optimal, yaitu keaktifan bertanya, peningkatan aktivitas belajar dan keaktifan dalam menjawab pertanyaan guru.

Ketuntasan hasil belajar siswa siklus I di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe mata pelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya yang tuntas 11 orang siswa dan yang tidak tuntas 9 orang siswa dengan nilai rata-rata 63. Peneliti melakukan tindakan refleksi untuk membantu siswa mengetahui kesulitan dalam proses pembelajaran. Masalah kesulitan siswa dalam pembelajaran, yaitu siswa sulit mengerti mengenai materi bagian – bagian tumbuhan dan fungsinya. Maka untuk itu, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran di siklus II.

Persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{11}{20} \times 100\%$$

$$= 55 \% \text{ (Siswa yang tuntas)}$$

IV. KESIMPULAN DAN SARAN
Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dari pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II Pada Mata Pelajaran IPA dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) Tahun Pelajaran 2021/2022, dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT)

pada pembelajaran IPA tema 3 sub tema 1 bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun pelajaran 2021/2022 sudah berjalan dengan baik dan mencapai kategori baik.

2. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran IPA tema 3 sub tema 1 bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun pelajaran 2021/2022 sudah tuntas secara klasikal.
3. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA tema 3 sub tema 1 bagian-bagian tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) di kelas IV SD Negeri 044824 Rumah Kabanjahe Tahun pelajaran 2021/2022 meningkat.

Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil kesimpulan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti sebagai calon guru dalam menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) nantinya.
2. Bagi siswa
Menumbuhkan rasa semangat dan menyenangkan pada siswa dan siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran IPA.
3. Bagi sekolah
Sebagai bahan masukan pada pengajar untuk model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) khususnya pada pembelajaran IPA
4. Bagi guru
Untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat

meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Aunurrhman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Aqib, Zainal. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yarma Widya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rikerna Cipta.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Jihad, Asep. Haris, Abdul. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Purwonto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran, Mengembangkan Profesionalism Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana
- Wisudawati, Widi, Asih. 2015. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta : PT Bumi Aksara.